



Implementasi Pembelajaran Berbasis Literasi Digital dalam Menguatkan Moderasi Beragama bagi Siswa di SMP Negeri 1 Pademawu

Nailatur Rizqiyah¹, Masti Yanto², Waqi'atul Masrurah³

Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIN Madura, Pamekasan ^{1,2,3}

*Email Korespodensi: nailaturrizqiyah017@gmail.com

Diterima: 15-05-2025 | Disetujui: 17-05-2025 | Diterbitkan: 19-05-2025

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the application of digital literacy-based learning in strengthening religious moderation for students at SMP Negeri 1 Pademawu. The background of this study is the existence of intolerant cases that still occur in Indonesia, even in school environments. In addition, this study is also motivated by the development of technology that has positive and negative impacts, so that literacy becomes important for generation Z to dive into the virtual world while still upholding religious teachings that have moderate values. This study uses a qualitative approach with a descriptive type, with data collection techniques using interviews and documentation. Meanwhile, the results of this study can be concluded that the form of application of digital literacy-based learning at SMP Negeri 1 Pademawu is by utilizing social media (WhatsApp, YouTube) and using media in the form of projectors in delivering learning materials. In terms of instilling the value of religious moderation in students, educators at the institution use social media in the form of YouTube to share content about attitudes of tolerance between religious communities.

Keywords: Learning, Digital Literacy, Religious Moderation

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis literasi digital dalam menguatkan moderasi beragama bagi siswa di SMP Negeri 1 Pademawu. Latar belakang penelitian ini yakni adanya kasus intoleran yang masih saja terjadi di Indonesia, bahkan sudah terjadi di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga dilatarbelakangi dengan perkembangan teknologi yang membawa dampak positif dan negatif, sehingga literasi menjadi penting bagi generasi Z untuk menyelami dunia virtual dengan tetap memegang teguh ajaran agama yang memiliki nilai moderat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara serta dokumentasi. Sementara hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bentuk penerapan pembelajaran berbasis literasi digital di SMP Negeri 1 Pademawu yakni dengan memanfaatkan media sosial (whatsapp, youtube) serta menggunakan media berupa proyektor dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam hal menanamkan nilai moderasi beragama pada siswa, pendidik di lembaga tersebut menggunakan media sosial berupa youtube untuk membagikan konten tentang sikap toleransi antarumat beragama.

Katakunci: Pembelajaran, Literasi Digital, Moderasi Beragama



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nailatur Rizqiyah, Masti Yanto, & Waqi'atul Masrurah. (2025). Implementasi Pembelajaran Berbasis Literasi Digital dalam Memperkuat Moderasi Beragama bagi Siswa di SMP Negeri 1 Pademawu. Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia, 1(1), 29-35. <https://doi.org/10.63822/2063tw84>

PENDAHULUAN

Moderasi beragama menjadi tema yang saat ini masih terus dibahas dan diperbincangkan di Indonesia bahkan mungkin hingga masa depan. Ada beberapa alasan kenapa tema moderasi agama akan terus dibahas dan diperbincangkan, di antaranya: 1) Indonesia adalah negara yang sangat heterogen (majemuk). Dengan keanekaragaman agama, budaya, suku, etnis, adat istiadat, bahasa yang dimiliki Indonesia, moderasi beragama menjadi hal yang sangat penting untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa; 2) Indonesia adalah Negara dengan penduduk yang religius dalam memeluk agamanya masing-masing. Hal ini menuntut setiap pemeluk agama di Indonesia wajib memiliki sikap moderat, agar bisa saling menghormati dan menghargai serta bisa bekerja sama dengan pemeluk agama lain. Hal ini penting agar meminimalisir potensi konflik horizontal yang terjadi antar warga negara. Toleransi antar umat beragama harus dipupuk sejak dini dan terus dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika (Syaefudin Achmad, 2022).

Moderasi beragama sangat penting dan diperlukan. Dalam konteks individu pemeluk agama, sikap ekstrem dalam beragama atau tidak moderat tidak sesuai dengan esensi ajaran agama itu sendiri. Bisa disimpulkan orang yang bersikap ekstrem justru semakin jauh dari esensi ajaran agama. Selain itu, perilaku ekstrem atas nama agama juga seringkali mengakibatkan munculnya konflik, sikap intoleransi, rasa benci, permusuhan, bahkan peperangan yang bisa menghancurkan peradaban. Dalam konteks Indonesia dimana merupakan negara yang sangat heterogen, moderasi beragama adalah harga mati di tengah keberagaman agama di Indonesia. Moderasi beragama bahkan menjadi budaya nusantara yang berjalan seiring serta tidak saling mempertentangkan antar agama serta kearifan lokal. Ketika ada gesekan antar agama atau dengan kearifan lokal, moderasi beragama hadir untuk mencari penyelesaian.

Saat ini moderasi beragama masih perlu untuk dikampanyekan dan digalakkan sebab masih terjadi beberapa peristiwa yang menunjukkan belum semua penduduk Indonesia memiliki sikap moderasi beragama. Tidak hanya di tengah masyarakat, namun juga terjadi di dalam dunia pendidikan. Terdapat beberapa kasus intoleransi yang terjadi di beberapa sekolah di Indonesia. Namun kasus yang masih hangat yaitu terjadi di SMKN 2 Padang dimana ada pemaksaan seragam jilbab kepada siswi non muslim yang dilakukan oleh kepala sekolah. Seperti yang sudah diketahui bersama, sekolah negeri dilarang memaksakan aturan seragam jilbab kepada siswi non muslim.

Kasus intoleransi yang terjadi di sekolah bisa menjadi refleksi penting bagi kepala sekolah dan guru di seluruh Indonesia agar terus mengupayakan memberikan pendidikan yang bisa menanamkan sikap moderasi beragama pada diri siswa. Jangan sampai sekolah yang seharusnya menjadi garda terdepan pendidikan moderasi beragama justru menjadi tempat tumbuh suburnya paham radikalisme serta perilaku intoleransi. Hal yang perlu diperhatikan, visi pendidikan Islam harus dikembalikan kepada visi islam yang rahmatan lil 'alamin.

Menurut Fanani sebagaimana yang dikutip oleh Elma Haryani, salah satu penyebab siswa bertindak intoleransi adalah kurangnya kontrol dari sekolah terhadap paham keagamaan siswa. Sekolah menjadi ruang terbuka bagi diseminasi paham apa saja, termasuk radikalisme. Keterbukaan ini membuat sekolah rentan disusupi paham radikal. Hal ini seharusnya disadari oleh pihak sekolah betapa keterbukaan tanpa pengontrolan bisa menjadi faktor berkembangnya paham radikalisme di sekolah. Belum lagi ditambah keterbukaan dalam mengakses informasi yang semakin sulit untuk dikontrol, terutama informasi dari



internet dan media sosial.

Selain memberikan berbagai kemudahan dampak positif kepada manusia, internet juga memberikan dampak negatif. Kemudahan dan kebebasan untuk mengakses informasi apapun di internet bisa membuat seseorang sulit untuk dikontrol dan diawasi. Salah satu contoh nyata dampak negatif dari internet adalah bisa melahirkan generasi milenial yang menjadi teroris lone wolf.

Oleh sebab itu, pendidikan literasi digital menjadi sangat penting bagi generasi milenial. Sekolah perlu mempertimbangkan hal ini dalam rangka mencegah para siswa terpapar paham radikal melalui internet dan media sosial. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran menimbulkan dampak positif dan meningkatkan minat belajar siswa.

Salah satu lembaga yang menerapkan pembelajaran berbasis literasi digital adalah SMP Negeri 1 Pademawu. Dalam proses penerapan pembelajaran literasi digital, pendidik di lembaga tersebut menanamkan sikap moderasi beragama pada siswa dengan tujuan untuk menghindari terjadi kasus intoleransi di sekolah tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji seputar pembelajaran berbasis literasi digital dalam rangka menguatkan moderasi beragama pada siswa di SMP Negeri 1 Pademawu. Aspek-aspek yang dikaji diantaranya adalah penerapan pembelajaran berbasis literasi digital dalam menguatkan moderasi beragama bagi siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan pembelajaran berbasis literasi digital dalam menguatkan moderasi beragama bagi siswa di SMP Negeri 1 Pademawu. Salah satu manfaat dengan adanya penelitian ini yakni dapat menjadi khazanah keilmuan terutama menjadi model pembelajaran alternatif dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada diri siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kami sebagai penulis artikel menggunakan metode kualitatif karena data yang ingin kami peroleh berfokus pada penjelasan deskriptif yang mendalam. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menyuguhkan data deskriptif dari subjek yang diteliti, seperti kata-kata, tulisan, atau perilaku mereka. Lokasi penelitian ini terletak di SMP Negeri 1 Pademawu. Data yang peneliti dapat bersumber dari manusia dan non manusia. Sumber data manusia yakni guru PAI SMP Negeri 1 Pademawu. Sedangkan sumber data non manusia didapat dari analisis dokumen yang berkaitan dengan materi yang dibahas pada artikel ini, seperti: buku dan jurnal. Prosedur pengumpulan dilakukan dengan teknik wawancara dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tambahan bersifat non-fisik yang bersumber dari guru PAI. Dan analisis dokumen dilakukan dengan studi literature yang berkaitan dengan materi yang dibahas pada artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Pembelajaran Berbasis Literasi Digital dalam Menguatkan Moderasi Beragama Bagi Siswa di SMP Negeri 1 Pademawu

SMP Negeri 1 Pademawu merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Jl. Raya Pademawu Barat No. 10, Pademawu Barat, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa

Timur. Meskipun lokasi lembaga ini terletak di daerah yang jauh dari kota, SMP Negeri 1 Pademawu tetap mengikuti modernisasi sesuai perkembangan zaman dan tidak tertinggal dengan sekolah-sekolah di kota. Lembaga ini menerapkan pembelajaran berbasis literasi digital.

Penerapan pembelajaran berbasis literasi digital ini tentunya memiliki banyak manfaat. Selain berfungsi untuk melengkapi, meningkatkan, serta mempermudah proses belajar, penerapan pembelajaran berbasis literasi digital juga dapat menambah sumber belajar bagi siswa. Dengan demikian, penerapan pembelajaran berbasis literasi digital ini dapat membantu siswa untuk mendapatkan lebih banyak lagi berbagai jenis ilmu pengetahuan terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam upaya meningkatkan literasi digital pada siswa, para pendidik di SMP Negeri 1 Pademawu tidak hanya menekankan pada pemahaman materi saja, akan tetapi juga pada kemampuan siswa untuk berpikir kreatif dalam memanfaatkan teknologi. Bentuk penerapan pembelajaran berbasis literasi digital di SMP Negeri 1 Pademawu yakni penggunaan media sosial (whatsApp, youtube) serta penggunaan media proyektor dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penerapan pembelajaran berbasis literasi digital ini bertujuan untuk mendorong literasi pada siswa melalui digital. Siswa juga diharapkan untuk aktif mencari informasi dari berbagai sumber untuk memperkuat pemahaman mereka terkait materi pembelajaran.

Dalam hal menanamkan nilai moderasi beragama pada siswa, para pendidik di lembaga tersebut menggunakan media sosial berupa youtube untuk membagikan konten tentang sikap toleransi antarumat beragama, hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Bapak Samsul Hadi, M.Pd. selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Pademawu. Bapak Samsul Hadi, M.Pd. juga menyatakan bahwasanya seluruh siswa di lembaga tersebut beragama Islam, hanya saja terdapat perbedaan mazhab. Maka dari itu, Bapak Samsul Hadi, M.Pd. memberikan bekal kepada siswa untuk menghargai adanya perbedaan tersebut untuk mencegah adanya sikap intoleransi di sekolah.

Faktor Pendukung Pembelajaran Berbasis Literasi Digital dalam Memperkuat Moderasi Beragama Bagi Siswa di SMP Negeri 1 Pademawu

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Samsul Hadi, M.Pd. selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Pademawu terdapat beberapa faktor pendukung dalam menerapkan pembelajaran berbasis literasi digital dalam memperkuat moderasi beragama bagi siswa di SMP Negeri 1 Pademawu, diantaranya:

Keterampilan Digital Siswa

Keterampilan digital merupakan kemampuan suatu individu dalam menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Keterampilan siswa dalam mengoperasikan alat-alat digital tentu saja menjadi salah satu faktor pendukung agar pembelajaran berbasis literasi digital dapat berjalan dengan lancar. Bapak Samsul Hadi, M.Pd. menyatakan bahwa di SMP Negeri 1 Pademawu sudah ada mata pelajaran TIK yang mana dengan adanya mata pelajaran tersebut dapat menambah wawasan siswa terkait cara memanfaatkan teknologi.

Dukungan Orang tua

Dukungan dari orang tua merupakan salah satu faktor pendukung agar pembelajaran berbasis literasi digital di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Dukungan orang tua seperti menyediakan fasilitas belajar berupa buku serta alat digital seperti handphone tentunya akan sangat membantu siswa dalam belajar. Dengan adanya alat digital sebagai media belajar, siswa tidak hanya mendayagunakan sumber

belajar dari buku saja, tetapi dapat mencari berbagai sumber informasi terkait pembelajaran dari internet. Oleh sebab itu, peran orang tua sangatlah penting dalam memberikan dan melakukan pengawasan serta pengontrolan penggunaan handphone pada anak untuk menghindari dampak negatif dalam penggunaan handphone.

Adanya Fasilitas Sekolah yang Memadai

Faktor pendukung dalam pembelajaran berbasis literasi digital dalam menguatkan moderasi beragama bagi siswa yakni dengan adanya fasilitas dari sekolah yang memadai seperti perangkat digital yang disediakan dan jaringan internet yang baik, juga adanya sarana handphone yang sudah dimiliki oleh semua siswa dalam pembelajaran. Bapak Samsul Hadi, M.Pd. selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Pademawu menyatakan bahwa lembaga tersebut sudah memiliki alat digital berupa proyektor yang mana media tersebut tentu saja mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

Faktor Penghambat Pembelajaran Berbasis Literasi Digital dalam Menguatkan Moderasi Beragama Bagi Siswa di SMP Negeri 1 Pademawu

Dalam proses pengimplementasian pembelajaran berbasis literasi digital dalam menguatkan moderasi beragama bagi siswa di SMP Negeri 1 Pademawu terdapat faktor penghambat yang mana faktor penghambat tersebut perlu diperhatikan dan diatasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Samsul Hadi, M.Pd. selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Pademawu, salah satu faktor penghambatnya yakni kurangnya tanggung jawab siswa dalam menggunakan media digital dalam proses pembelajaran. Bapak Samsul Hadi, M.Pd. menyatakan bahwa banyak siswa yang lebih memilih membuka aplikasi permainan ketika proses pembelajaran berlangsung, daripada fokus pada materi yang sedang disampaikan. Perilaku ini menunjukkan rendahnya tingkat kedisiplinan dan konsentrasi siswa dalam belajar yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tantangan ini tentunya memerlukan perhatian serius. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendidik di SMP Negeri 1 Pademawu selalu mengontrol aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran. Selain itu, pendidik di lembaga tersebut juga mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik yang dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran berbasis literasi digital

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di atas tentang penerapan pembelajaran berbasis literasi digital dalam menguatkan moderasi beragama bagi siswa di SMP Negeri 1 Pademawu dapat disimpulkan bahwa bentuk penerapan pembelajaran berbasis literasi digital di SMP Negeri 1 Pademawu yakni penggunaan media sosial (whatsapp, youtube) serta penggunaan media proyektor dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penerapan pembelajaran berbasis literasi digital ini bertujuan untuk mendorong literasi pada siswa melalui digital. Siswa juga diharapkan untuk aktif mencari informasi dari berbagai sumber untuk memperkuat pemahaman mereka terkait materi pembelajaran. Dalam hal menanamkan nilai moderasi beragama pada siswa, para pendidik di lembaga tersebut lebih khususnya guru PAI menggunakan media sosial berupa youtube untuk membagikan konten tentang sikap toleransi antarumat beragama.



Terdapat faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran berbasis literasi digital dalam menguatkan moderasi beragama bagi siswa di SMP Negeri 1 Pademawu, diantaranya: keterampilan digital siswa, dukungan orang tua serta adanya fasilitas sekolah yang memadai. Di sisi lain juga terdapat faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran berbasis literasi digital dalam menguatkan moderasi beragama, yakni kurangnya tanggung jawab siswa dalam menggunakan media digital dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang lebih memilih membuka aplikasi permainan ketika proses pembelajaran berlangsung, daripada fokus pada materi yang sedang disampaikan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendidik di SMP Negeri 1 Pademawu selalu mengontrol aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran. Selain itu, pendidik di lembaga tersebut juga mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik yang dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran berbasis literasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Syaefudin. Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Untuk Penguatan Moderasi Beragama (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Salatiga). *Journal of Research and Thought on Islamic Education* 5, no. 1 2022. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v5i1.2145>.
- Bogdan, et.al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Mashuri, Chamdan, et.al. *Buku Ajar Literasi Digital*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat, 2022.
- Maulidiyah, Ersya Risma dan Waslah. Pendidikan Berbasis Literasi Digital dalam Menguatkan Moderasi Beragama Bagi Siswa di SMA Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang Jombang. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 3, no. 2 April, 2024. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 2, no. 2 Desember, 2017.10.24952/fitrah.v3i2.945.
- Subekti, Sinar Anang dan Waslah. Pendidikan Berbasis Literasi Digital Dalam Menguatkan Moderasi Beragama Bagi Siswa di SMP Negeri Satu Atap Jipurapah Plandaan Jombang. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 3, no. 2 April, 2024. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.